

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan

1. Kesimpulan umum

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara layanan *digital library* UPI dengan pemenuhan kebutuhan referensi penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa S1 UPI.

Hubungan tersebut dalam katagori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa layanan *digital library* UPI belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan referensi penulisan karya ilmiah mahasiswa Fakultas Pendidikan Matematika dan Pengetahuan Alam.

2. Kesimpulan khusus

a. Hubungan pengelolaan koleksi layanan *digital library* dengan pemenuhan referensi penulisan karya ilmiah

Pengelolaan koleksi pada layanan *digital library* dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan referensi penulisan karya ilmiah dengan kecenderungan sampel memberikan respon terhadap kegiatan pengelolaan koleksi dengan respon yang **tinggi**, sehingga antara pengelolaan koleksi *digital library* dengan pemenuhan kebutuhan referensi penulisan karya ilmiah berhubungan secara signifikan.

Kegiatan pengelolaan koleksi yang dilakukan perpustakaan disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dengan jenis

koleksi *digital*, yang membantu pengguna perpustakaan menelusuri secara cepat dengan informasi lengkap

b. Hubungan bentuk layanan *digital library* dengan pemenuhan referensi penulisan karya ilmiah

Bentuk layanan *digital library* dengan dimaksudkan untuk memenuhi referensi penulisan karya ilmiah dengan kecenderungan sampel memberikan respon terhadap bentuk layanan *digital library* **sedang**, sehingga, antara bentuk layanan *digital library* dengan pemenuhan kebutuhan referensi penulisan karya ilmiah tidak berhubungan secara signifikan.

Hal tersebut bisa terjadi karena kebutuhan pengguna perpustakaan yang berbeda atau layanan yang tersedia belum sepenuhnya dapat dipahami cara menggunakannya dan manfaatnya oleh mahasiswa sebagai pengguna perpustakaan.

c. Hubungan akses informasi layanan *digital library* dengan pemenuhan referensi penulisan karya ilmiah

Akses informasi pada layanan *digital library* dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan referensi penulisan karya ilmiah dengan kecenderungan sampel memberikan respon terhadap akses informasi pada layanan *digital library* dengan respon **sedang**, sehingga antara akses informasi pada layanan *digital library* dengan pemenuhan kebutuhan referensi penulisan karya ilmiah tidak berhubungan secara signifikan.

Hubungan dengan keeratan cukup rendah antara layanan *digital library* UPI dengan pemenuhan kebutuhan referensi penulisan karya ilmiah, dengan indikator pemanfaatan layanan *digital library* oleh mahasiswa masih belum maksimal dalam hal pencarian referensi penulisan karya ilmiahnya. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, pemustaka (mahasiswa) tidak mengerti dengan layanan tersebut walaupun sering menggunakannya (tidak ada *user education*), sarana PC untuk menelusuri kurang memadai, pencarian referensi dengan kebutuhan berbeda, dan kurang adanya promosi (pengenalan) dari pihak perpustakaan mengenai layanan *digital library*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dirumuskan dalam kesimpulan diatas penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Universitas Pendidikan Indonesia

Pimpinan universitas adalah pemegang kebijaksanaan. Pimpinan universitas harus mampu mendukung berbagai program yang dapat membantu peningkatan kualitas pembelajaran dan penelitian, seperti inovasi-inovasi pada layanan di perpustakaan. Universitas harus mampu mengenalkan berbagai program layanan yang bisa dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan menambahkan kurikulum mata kuliah umum *user educator* perpustakaan.

2. Perpustakaan UPI

Dengan beberapa program layanan baru, perpustakaan UPI harus mampu mengimbangi dengan sumber daya manusia dan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan program terutama layanan *digital library* (penambahan akses informasi untuk mahasiswa berkebutuhan khusus), adanya *user educator* (pendidikan bagi pengguna), seperti mempromosikan program layanan (pengenalan program, cara mengakses, dan mengetahui manfaatnya). Sehingga program layanan yang dirancang sedemikian rupa untuk dapat dimanfaatkan pengguna, respon pengguna pun berbanding lurus yaitu dapat memanfaatkan sebaik mungkin.

3. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Jurusan harus mampu membantu mahasiswa agar mampu memanfaatkan perpustakaan untuk pengembangan akademiknya (pembelajaran dan penelitian). Perpustakaan sudah menerapkan TIK dalam sistem dan layanannya, dapat menjadi sebuah laboratorium pembelajaran bagi konsentrasi TIK dan Prodi Informasi dan Perpustakaan dalam mengembangkan ilmunya.

4. Rekomendasi kepada Pengguna (Mahasiswa)

Mahasiswa harus mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuannya serta mampu beriringan dengan kemajuan teknologi agar tercipta kualitas individu dan kualitas hidup dalam menyelesaikan akademiknya.

Mahasiswa sebagai pengguna perpustakaan harus lebih terbuka dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, dengan inovasi-inovasi baru yang telah disediakan sehingga mampu memanfaatkannya sebaik mungkin untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

5. Peneliti selanjutnya

Penelitian korelasi layanan *digital library* dengan pemenuhan kebutuhan referensi penulisan karya ilmiah hanya contoh kecil penelitian yang berkaitan dengan layanan perpustakaan, untuk peneliti selanjutnya masih banyak yang bisa dijadikan objek penelitian yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan membantu lembaga dalam mengenalkan program layanannya.